

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN PROSES KARIER TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PADA SISWA-SISWI KELAS V DAN VI SD NEGERI 101904
DESA PASAR MELINTANG KECAMATAN
LUBUK PAKAM



RANIDA FEBE ROMAITO MARBUN
P07525016032

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN PROSES KARIER TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PADA SISWA-SISWI KELAS V DAN VI SD NEGERI 101904
DESA PASAR MELINTANG KECAMATAN
LUBUK PAKAM

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



RANIDA FEBE ROMAITO MARBUN
P07525016032

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, MAY 16th , 2019**

Ranida Febe Romaito Marbun

**Description of Caries Process on Learning Achievement in Class V and VI
Students of SD Negeri 101904 Pasar Melintang Village, Lubuk Pakam Sub
District**

viii + 19 pages, 3 tables, 9 attachments

Abstract

Dental and oral health is a part of body health that cannot be separated from one another. The main problem is the number of school children who have dental caries, this can cause a decrease in children's learning abilities.

This type of research is descriptive with a survey method. Aim to find out the description of deep caries on learning achievement in students. With a sample number of 33 people obtained from all classes of class V and VI. Data obtained by direct examination and recapitulation of odd semester grades.

The results of study obtained data of students who had 17 deep caries with average learning achievement (80.17) and students who did not have 16 deep caries with average learning achievement (83.87).

The conclusions of the study show that the learning achievements of students who have deep caries have lower average achievement than those who do not have deep caries. It is expected that students can prevent the caries process by brushing their teeth properly.

Keywords : Profunda Caries, Learning Achievement

Reference : 11 (1991-2018)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, 16 MEI 2019

Ranida Febe Romaito Marbun

Gambaran Proses Karies terhadap Prestasi Belajar pada Siswa-Siswi Kelas V dan VI SD Negeri 101904 Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam

viii + 19 halaman, 3 tabel, 9 lampiran

Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Masalah utama yaitu banyaknya anak sekolah yang memiliki karies gigi, hal ini bisa menyebabkan turunnya kemampuan belajar anak.

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan metode survey. Bertujuan untuk mengetahui gambaran karies profunda terhadap prestasi belajar pada siswa-siswi. Dengan jumlah sampel 33 orang yang diperoleh dari keseluruhan kelas V dan VI. Data diperoleh dengan pemeriksaan langsung dan rekapitulasi nilai semester ganjil.

Hasil penelitian diperoleh data siswa-siswi yang memiliki karies profunda 17 orang dengan rata-rata prestasi belajar (80,17) dan siswa yang tidak memiliki karies profunda 16 orang dengan rata-rata prestasi belajar (83,87).

Simpulan penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa-siswi yang memiliki karies profunda rata-rata prestasi belajarnya lebih rendah dibanding yang tidak memiliki karies profunda. Diharapkan kepada siswa-siswi agar dapat mencegah proses karies dengan cara menyikat gigi yang baik dan benar.

Kata Kunci : Karies Profunda, Prestasi Belajar
Daftar Bacaan : 11 (1991-2018)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Berkah dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“GAMBARAN PROSES KARIES TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA-SISWI KELAS V DAN VI SD NEGERI 101904 DESA PASAR MELINTANG KECAMATAN LUBUK PAKAM”**

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma-III Ahli Madya Keperawatan Gigi. Proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terwujud berkat dukungan, bimbingan, arahan dan bantuan baik moril ataupun materil, serta saran-saran dari berbagai pihak, Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai pada waktunya. Dalam kesempatan ini, penulis dengan tulus mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan yang telah banyak memberikan arahan.
2. Ibu Intan Aritonang, S.SiT, M.Kes selaku Dosen pembimbing sekaligus ketua penguji yang telah banyak mencurahkan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing, memberikaan masukan dan pemikiran dengan penuh kesabaran mulai dari membimbing pembuatan proposal hingga Karya Tulis Ilmiah ini selesai.
3. Ibu Irma Syafriani Br. Sinaga, SKM, M.Kes selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan saran dan arahan kepada penulis untuk penyempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Dr. drg. Ngena Ria, M.Kes selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran dan arahan kepada penulis untuk penyempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Pegawai Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan, yang telah membimbing penulis selama menjalani Program Pendidikan D-III Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan.
6. Ibu Herta Hutapea, M.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 101904 Pasar Melintang yang telah memberi izin penulis melaksanakan penelitian di SD Negeri 101904 Pasar Melintang.

7. Teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda tercinta Amran Aisen Hour Marbun dan Romaida Simatupang yang telah memberikan kasih sayang, doa restu yang tidak pernah putus kepada penulis, nasehat serta dorongan baik moral maupun materil untuk dapat menyelesaikan studi ini dan mendapat gelar Diploma III Keperawatan Gigi.
8. Seluruh keluarga terkhusus kepada saudara-saudari penulis Herawati Debora Marbun, Am.Keb, Keszia Rosliani Marbun, Amd.Kes, Hizkia Syarfi Berlianto Marbun, Jhon Chrosby Hapontasan Marbun yang tak henti-hentinya memberikan doa serta dorongan agar penulis lebih bersemangat dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Seluruh kerabat yang tak dapat saya sebutkan satu persatu Lamtiur Ayu Realita Pangaribuan, Ester Napitupulu, Naomi Tambunan, Merry Marbun, Margaretha Sihombing, Maya Pulungan, Sri Fatimah Nababan, Desi Butar-butar, Reynatha butar-butar, Safrina Lingga, Hartono Situmeang, Desmon Hutauruk dan P.O. Hutabarat yang selalu memberikan bantuan dan dorongan untuk dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Seluruh mahasiswa-mahasiswi Jurusan Keperawatan Gigi atas kebersamaan pembelajaran selama ini.

Akhir kata, atas perhatiaannya penulis menyampaikan banyak terimakasih dan kiranya Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca dan dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.

Medan, Juni 2019

Penulis

Ranida Febe Romaito Marbun

P07525016032

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
C.1 Tujuan Umum	3
C.2 Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Tinjauan Pustaka.....	4
A.1 Karies.....	4
A.1.1 Definisi Karies	4
A.1.2 Dasar Terjadinya Karies	4
A.1.3 Berdasarkan Stadium Karies.....	5
A.1.4 Pencegahan Karies Gigi.....	6
A.1.5 Indeks Karies Gigi	7
A.2 Prestasi Belajar	8
A.2.1 Pengertian Prestasi Belajar	8
A.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	8
A.2.3 Macam-macam Motivasi	10
A.3 Hubungan Status Gigi dan Mulut dengan Prestasi Belajar	11
B. Kerangka Konsep	12
C. Definisi Operasional	13

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
A. Jenis Penelitian	14
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	14
B.1 Lokasi Penelitian	14
B.2 Waktu Penelitian	14
C. Populasi dan Sampel Penelitian	14
C.1 Populasi Penelitian	14
C.2 Sampel Penelitian	14
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	15
D.1 Jenis Pengumpulan Data	15
D.2 Cara Pengumpulan Data	15
E. Pengolahan dan Analisa Data	16
E.1 Pengolahan Data	16
E.2 Analisa Data	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Hasil Penelitian	17
B. Pembahasan	18
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	19
A. Simpulan	19
B. Saran	19

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin pada Siswa-siswi Kelas V dan VI SD Negeri 101904 Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2019	16
Tabel 4.2.	Distribusi Frekuensi Berdasarkan umur pada Siswa-siswi Kelas dan VI SD Negeri 101904 Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2019	16
Tabel 4.3.	Distribusi Frekuensi Karies Profunda terhadap Prestasi Belajar pada Siswa-siswi Kelas V dan VI SD Negeri 101904 Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2019	17

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Melakukan Penelitian
2. Surat Balasan Permohonan Melakukan Penelitian
3. Ethical Clearance
4. Format Pemeriksaan
5. Informed Consent
6. Daftar Konsultasi
7. Data Induk (Master Tabel)
8. Daftar Riwayat Hidup
9. Jadwal Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah hak asasi manusia dan sekaligus investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa. Untuk itu diselenggarakan pembangunan kesehatan secara menyeluruh dan berkesinambungan, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat. (Depkes RI, 2009).

Tubuh yang sehat tidak terlepas dari rongga mulut yang sehat. Banyak ahli mengatakan bahwa kesehatan rongga mulut merupakan bagian integral dari kesehatan umum. Walaupun demikian, masih banyak orang yang tidak tahu bahwa rongga mulut adalah organ yang berperan penting bagi kesehatan tubuh. Rongga mulut yang sehat memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi secara efektif, menikmati berbagai jenis makanan, meningkatkan kualitas hidup, percaya diri dan mempunyai kehidupan sosial yang lebih baik. Sebaliknya, rongga mulut yang tidak sehat dapat berpengaruh pada kehidupan sosial seseorang, keterbatasan fungsi pengunyahan, keterbatasan fungsi bicara, rasa sakit dan terganggunya waktu bekerja atau sekolah. (Pintauli, 2016).

Menurut Rasinta (2014), Karies gigi adalah penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, di mulai dari permukaan gigi meluas ke arah pulpa. Karies gigi dapat dialami oleh setiap orang dan dapat timbul pada satu permukaan gigi atau lebih, serta dapat meluas ke bagian yang lebih dalam dari gigi, misalnya dari email ke dentin atau ke pulpa. Karies gigi terdapat di seluruh dunia, tanpa memandang umur, bangsa ataupun keadaan ekonomi. Menurut penelitian di Negara-negara Eropa, Amerika dan Asia, termasuk Indonesia, ternyata 80-95% anak di bawah usia 18 tahun terserang

karies gigi. Masalah gigi berlobang dapat di cegah dengan menerapkan pola hidup sehat. Caranya, cukup dengan melakukan kebiasaan menyikat gigi setelah makan serta mengurangi makanan manis dan lengket.

Riset Kesehatan Dasar (2018), mencatat prevalensi karies di Indonesia sebesar 88,8%, pada kelompok umur 5-9 tahun sebesar 92,6%, umur 10-14 tahun sebesar 73,4% dan yang masih bersekolah sebesar 73,9%.

Menurut Nurmala (2005), Prevalensi karies gigi dan penyakit periodontal tinggi dimasyarakat dan hasil penelitian menunjukkan karies gigi mempunyai dampak yang luas, yaitu gangguan pada kualitas hidup antara lain keterbatasan fungsi gigi (sulit mengunyah, makanan sangkut, nafas bau, pencernaan terganggu), disabilitas fisik (diet tidak memuaskan, menghindari makanan tertentu, tidak bisa menyikat gigi dengan baik, keluhan rasa sakit setiap mengunyah makanan, ngilu, sakit kepala, sakit dirahang), ketidaknyamanan psikis (sangat menderita, kuatir) dan disabilitas psikis (tidur terganggu, sulit berkonsentrasi, merasa malu).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui Gambaran Proses Karies terhadap Prestasi Belajar pada Siswa-siswi Kelas V dan VI SD Negeri 101904 Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian tersebut maka perumusan masalah penelitian adalah “Bagaimana Gambaran Proses Karies terhadap Prestasi Belajar pada siswa-siswi Kelas V dan VI SD Negeri 101904 Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2019.”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

C.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Karies Profunda terhadap Prestasi Belajar Pada siswa-siswi Kelas V dan VI SD Negeri 101904 Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2019.

C.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persentase siswa-siswi berdasarkan jenis kelamin dan berdasarkan umur pada kelas V dan VI SD Negeri 101904 Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam.
2. Untuk mengetahui persentase siswa-siswi yang memiliki karies profunda pada kelas V dan VI SD Negeri 101904 Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam.
3. Untuk mengetahui Gambaran Karies Profunda terhadap Prestasi Belajar pada Siswa-siswi Kelas V dan VI SD Negeri 101904 Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Pada siswa-siswi yang di teliti :

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan masalah terjadinya karies gigi terhadap prestasi belajar.

2. Pada Tempat Penelitian :

Hasil penelitian ini sebagai masukan atau bahan informasi bagi pihak sekolah tentang gambaran karies profunda terhadap prestasi belajar pada siswanya.

3. Pada Peneliti :

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya khusus jurusan keperawatan gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A.1. Karies

A.1.1 Definisi Karies

Karies merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu email, dentin dan sementum, yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan (Kidd *dkk*, 1991).

Menurut Rasinta Tarigan (2014), Karies dikarenakan berbagai sebab, diantaranya adalah :

- a. Karbohidrat
- b. Mikroorganisme air ludah
- c. Permukaan dan bentuk gigi

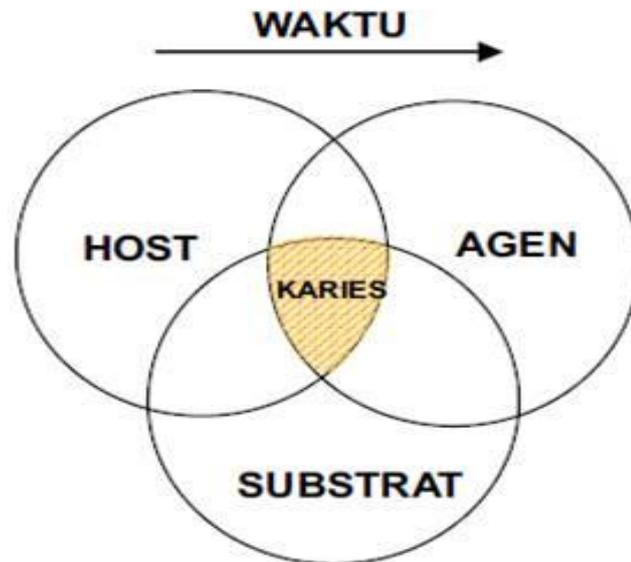
Karbohidrat yang tertinggal di dalam mulut dan mikroorganisme, merupakan penyebab dari karies gigi, sementara penyebab karies gigi yang tidak langsung adalah permukaan dan bentuk dari gigi tersebut.

Gigi dengan fisur yang dalam mengakibatkan sisa-sisa makanan mudah melekat dan bertahan, sehingga produksi asam oleh bakteri akan berlangsung dengan cepat dan menimbulkan karies gigi.

A.1.2. Dasar Terjadinya Karies

Menurut Rasinta (2014), dasar terjadinya karies dipengaruhi oleh 4 hal:

1. Adanya substrat berupa makanan yang mengandung monosakarida dan disakarida (gula)
2. Adanya mikroorganisme yaitu *lactobacillus*, *streptococcus*, *bacillus* (bakteri)
3. Adanya intermedium yaitu plak
4. Adanya waktu.



Skema Terjadinya Karies Gigi

A.1.3. Berdasarkan Stadium Karies

Pada klasifikasi ini, karies dibagi menurut dalamnya :

1. Karies Superfisialis
Karies baru mengenai enamel saja, sedang dentin belum terkena.
2. Karies Media
Karies sudah mengenai dentin, tetapi belum melebihi setengah dentin.
3. Karies Profunda
Karies sudah mengenai lebih dari setengah dentin dan kadang-kadang sudah mengenai pulpa.
 - a. Karies profunda stadium I :
Karies telah melewati setengah dentin, biasanya radang pulpa belum dijumpai.
 - b. Karies profunda stadium II :
Masih dijumpai lapisan tipis yang membatasi karies dengan pulpa. Biasanya disini telah terjadi radang pulpa.
 - c. Karies profunda stadium III :
Pulpa telah terbuka. dijumpai bermacam-macam radang pulpa.

A.1.4. Pencegahan Karies Gigi

Pencegahan karies gigi bertujuan untuk mempertinggi taraf hidup dengan memperpanjang kegunaan gigi di dalam mulut.

Pencegahan karies gigi dapat dibagi atas 2 bagian :

- a. Pra erupsi
- b. Pasca erupsi

a. Tindakan pra erupsi

Tindakan ini ditujukan pada kesempurnaan struktur enamel dan dentin atau gigi pada umumnya. Pembentukan dan pertumbuhan gigi dipengaruhi oleh vitamin dan zat mineral yang menentukan kekuatan dan kekerasan gigi. Vitamin atau mineral tersebut adalah vitamin-vitamin terutama A,C,D dan mineral-mineral terutama Ca, P, F, Mg.

Oleh karena itu ibu-ibu yang hamil, sebelum terjadinya pengapuran pada gigi bayinya dapat diberikan makanan yang mengandung unsur-unsur yang dapat menguatkan enamel dan dentin.juga air minum yang mengandung fluor sangat penting diberikan pada ibu yang sedang hamil.

Beberapa ahli berpendapat bahwa mineralisasi gigi permanen dimulai tepat sebelum anak lahir dan berakhir 5-6 tahun. Pada fetus 5 bulan, mineralisasi sudah dimulai pada gigi susu dan gigi tetap. Hal ini berlangsung terus sampai \pm 5-6 tahun dan erupsi selesai pada umur 12 tahun.

Kadar fluor yang terlalu tinggi akan menyebabkan gangguan pada tulang juga mineralisasi terganggu pada pembentukan gigi. Disamping itu ibu yang hamil perlu diberikan diet makanan yang bergizi tinggi, daging, ikan, sayur-sayuran dan vitamin-vitamin.

b. Tindakan pasca erupsi

Pada dasarnya hampir sama dengan stadium Pra erupsi, hanya ditambah dengan :

1. Kebersihan mulut dan gigi yang harus diperhatikan supaya tetap sehat.
2. Pemeriksaan berkala 6 bulan sekali
3. Makanan yang menyehatkan gigi

Metode-metode yang banyak dan yang berhasil untuk mengurangi aktivitas karies bisa dibuat secara sistematis berdasarkan gangguan terhadap kerja bakteri dalam fermentasi karbohidrat.

Dibagi atas 5 golongan kerja :

1. Pengaturan diet
2. Plak control
3. Penggunaan fluor
4. Anti enzyme
5. Anti bacterial

Pengaturan diet yaitu tidak ada diet yang mengandung karbohidrat yang tidak terfermentasi, yang tidak dapat menyebabkan karies pada manusia. Plak kontrol merupakan tindakan-tindakan pencegahan menumpuknya dental plak dan deposit-deposit lainnya pada permukaan gigi dan sekitarnya. Penggunaan fluor merupakan metode yang paling efektif untuk mencegah timbul dan berkembangnya karies gigi.

A.1.5. Indeks Karies Gigi

Menjurut Eliza Herijulianti, dkk (2002), Indeks karies gigi adalah angka yang menunjukkan keadaan klinis penyakit karies gigi. Indeks karies gigi yang umum digunakan adalah :

- a. Indeks DMF-T digunakan untuk gigi tetap/permanen
- b. Indeks def-t digunakan untuk gigi susu

Dengan nilai DMF-T dan def-t ≤ 2 .

Indeks DMF-T

D = Decay : Jumlah gigi tetap yang masih dapat ditambal

M = Missing : Jumlah gigi tetap yang telah dicabut

F = Filling : Jumlah gigi tetap yang sudah ditambal

Indeks def-t

d = decay : Jumlah gigi susu yang masih dapat ditambal

e = ekstraksi : Jumlah gigi susu yang telah dan harus dicabut

f = filling : Jumlah gigi susu yang sudah ditambal

A.2. Prestasi Belajar

A.2.1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok.

Menurut Slameto (2017) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Herijulianti, dkk (2002) belajar merupakan proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Winkel, mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Sedangkan menurut Arif Gunarso prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Hasil belajar adalah menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa.

Maka dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan yang kemudian akan diukur dan dinilai serta diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

A.2.2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain : faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern) dan faktor yang terdapat dari luar siswa (faktor ekstern).

1. Faktor dari dalam diri siswa (intern)

Slameto, (2017) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak, yaitu :

a. Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah.

b. Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu.

c. Inteligensi

Inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

d. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

e. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

f. Motif

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.

2. Faktor dari luar diri siswa (ekstern)

Slameto, (2017) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri anak, yaitu :

a. Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat.

A.2.3. Macam-macam Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energy) dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).

a. Motivasi intrinsik (datang dari dalam diri individu)

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri individu, yaitu semacam dorongan yang bersumber dari dalam diri, tanpa harus menunggu rangsangan dari luar. Motivasi intrinsik merupakan dorongan atau rangsangan yang bersifat konstan dan biasanya tidak mudah dipengaruhi oleh lingkungan luar. Oleh karena itu, para ahli sependapat bahwa motivasi intrinsik akan sangat berpengaruh terhadap perubahan perilaku. Bila ia seorang siswa/mahasiswa, ada kecenderungan untuk terus belajar dan menjadi yang terbaik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa seseorang yang termotivasi secara intrinsik akan dapat dengan mudah dibedakan dengan mereka yang termotivasi secara ekstrinsik.

b. Motivasi ekstrinsik (datang dari lingkungan)

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh adanya rangsangan atau dorongan dari luar. Rangsangan tersebut bisa dimanifestasikan bermacam-macam sesuai dengan karakter, pendidikan, latar belakang orang yang bersangkutan. Kelemahan dari motivasi ini adalah harus senantiasa didukung oleh lingkungan, fasilitas, orang yang mengawasi, sebab kesadaran dari dalam diri individu itu belum tumbuh (Herijulianti *dkk*, 2002).

A.3. Hubungan Status Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Prestasi Belajar

Teori Hendri L. Blum tahun 1974 mengatakan status kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi kesehatan dalam hal ini kesehatan gigi dan mulut sebagai berikut ; lingkungan, yang mencakup lingkungan fisik, social, budaya, ekonomi dan pendidikan, perilaku, pelayanan kesehatan dan hereditas atau keturunan (Soekidjo, 2007).

Kondisi kesehatan gigi yang kurang baik dapat memengaruhi prestasi belajar anak. Ketika anak mengalami masalah pada gigi dan mulutnya, tentu anak akan kurang berkonsentrasi dalam belajar. Gigi berlubang tidak hanya membuat anak mengalami rasa sakit, tapi juga akan memengaruhi kehadiran anak disekolah. Kesehatan mulut anak telah dihubungkan dengan tingkat akademis dan tingkat kehadiran sekolah.

Menurut Nurmala (2005), Prevalensi karies gigi dan penyakit periodontal tinggi dimasyarakat dan hasil penelitian menunjukkan karies gigi mempunyai dampak yang luas, yaitu gangguan pada kualitas hidup antara lain keterbatasan fungsi gigi (sulit mengunyah, makanan sangkut, nafas bau, pencernaan terganggu), disabilitas fisik (diet tidak memuaskan, menghindari makanan tertentu, tidak bisa menyikat gigi dengan baik, keluhan rasa sakit setiap mengunyah makanan, ngilu, sakit kepala, sakit dirahang), ketidaknyamanan psikis (sangat menderita, kuatir) dan disabilitas psikis (tidur terganggu, sulit berkonsentrasi, merasa malu).

Hal itu dikarenakan banyaknya orang tua tidak tahu pentingnya menjaga gigi anak, bagaimana caranya menjaga gigi anak yang akan berpengaruh terhadap kesehatan umum dalam masa pertumbuhannya. Kesehatan yang buruk akibat asupan makanan yang kurang karena anak enggan makan sebab giginya sakit. Hal ini akan membuat anak kekurangan gizi yang berpengaruh terhadap kesehatan tubuhnya secara umum dan pada akhirnya akan mempengaruhi kecerdasan anak (Chaerita dan Jubilee, 2005).

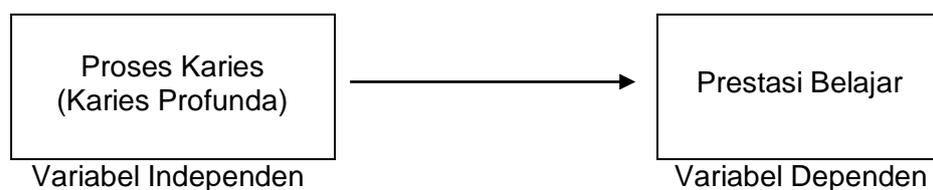
B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel yang diamati (diukur) melalui penelitian yang dilakukan.

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh kelompok lain.

Variabel dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Variabel independen (variabel bebas) yaitu sifatnya mempengaruhi atau sebab terpengaruh.
2. Variabel dependen (variabel terikat) yaitu yang sifatnya tergantung dan terpengaruh (Notoatmodjo, 2010).



Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Proses Karies (Karies Profunda) sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah Prestasi Belajar pada Siswa-siswi Kelas V dan VI SD Negeri 101904 Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam 2019.

C. Definisi Operasional

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, penulis menentukan definisi operasional sebagai berikut :

1. Proses karies adalah lubang pada gigi yang sudah dalam sampai ke pulpa yang dapat menimbulkan rasa sakit (karies profunda).
3. Prestasi belajar adalah Hasil yang dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar, dilihat dari rata-rata nilai siswa-siswi pada semester ganjil yang diperoleh berdasarkan rekapitulasi nilai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survey. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran proses karies terhadap prestasi belajar pada siswa-siswi kelas V dan VI SD Negeri 101904 Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri 101904 Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam.

B.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari – Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas V dan VI SD Negeri 101904 Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam berjumlah 33 orang.

C.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam hal ini penelitian mengarah pada pendapat Arikunto (2006), apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Maka subjek dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu 33 orang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

D.1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer, berupa karies profunda yang dilihat dari pemeriksaan langsung pada subyek penelitian yang meliputi data tentang kondisi karies siswa-siswi SD Negeri 101904 Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam.
2. Data sekunder, berupa prestasi belajar. Data diperoleh dari rekapitulasi nilai semester ganjil siswa-siswi kelas V dan VI SD Negeri 101904 Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam yang telah disediakan sesuai tujuan penelitian (dari pegawai tata usaha).

D.2. Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini dibantu oleh 3 orang. Sebelum melakukan pemeriksaan peneliti beserta tim bekerjasama untuk menyatukan persepsi sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

Dilakukan dengan cara memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kedatangan terlebih dahulu agar siswa-siswi merasa nyaman.

Kemudian, melakukan pemeriksaan karies gigi dengan alat bantu format pemeriksaan gigi.

Menggunakan alat yaitu :

1. Kaca mulut
2. Sonde
3. Air kumur
4. Handscoon
5. Masker
6. Formulir pemeriksaan
7. Format hasil laporan belajar siswa/i

Hari kedua peneliti menerima nilai siswa-siswi pada emesterganjil yang diperoleh berdasarkan rekapitulasi nilai dari pegawai tata usaha. Selanjutnya peneliti mengelompokkan karies ke nilai prestasi belajar.

E. Pengolahan dan Analisa Data

E.1. Pengolahan data

Setelah pengumpulan data dilakukan. Maka, data diolah melalui proses *Editing*, *Coding* dan *Tabulating*.

1. *Editing*, yaitu memeriksa formulir pemeriksaan serta buku hasil laporan belajar siswa-siswi. dengan tujuan data yang masuk dapat diolah secara benar sehingga perolehan data memberikan hasil yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. *Coding*, yaitu data yang telah terkumpul diubah bentuknya ke bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode, sehingga lebih mudah dan sederhana. Pengkodean untuk yang memiliki karies profunda diberi kode (1) dan yang tidak memiliki karies profunda diberi kode (0).
3. *Tabulating*, yaitu memasukkan data penelitian kedalam tabel untuk mempermudah analisa serta pengambilan kesimpulan.

E.2. Analisa Data

Analisa yang dilakukan secara deskriptif disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan adalah hasil penelitian yang dilakukan pada siswa-siswi Kelas V dan VI SD Negeri 101904 Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Data yang terkumpul dibuat dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.1.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin pada Siswa-siswi Kelas V dan VI SD Negeri 101904 Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2019

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
Laki-laki	22	66,67
Perempuan	11	33,33
Jumlah	33	100,00

Berdasarkan Tabel 4.1. dapat dilihat bahwa persentase laki-laki 66,66% dan persentase perempuan 33,33%.

Tabel 4.2.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan umur pada Siswa-siswi Kelas V dan VI SD Negeri 101904 Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2019

Umur	Jumlah (n)	Persentase (%)
10-11	19	57,57
12-14	13	39,39
> 14	1	3,03
Jumlah	33	100

Berdasarkan Tabel 4.2. dapat dilihat persentase dari 33 siswa-i umur 10-11 tahun (57,57), umur 12-14 tahun (39,39) dan umur >14 tahun (3,03).

Tabel 4.3.

Distribusi Frekuensi Karies Profunda terhadap Prestasi Belajar pada Siswa-siswi Kelas V dan VI SD Negeri 101904 Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2019

Karies Profunda	Jumlah (n)	Persentase (%)	Rata-rata Prestasi Belajar
Ada	17	51,52	80,17
Tidak ada	16	48,48	83,87
Jumlah	33	100,00	

Berdasarkan Tabel 4.3. dapat dilihat bahwa dari 33 siswa-siswi yang memiliki karies profunda 17 orang (51,52%) dengan rata-rata prestasi belajarnya (80,17) dan yang tidak memiliki karies profunda 16 orang (48,48%) dengan rata-rata prestasi belajarnya (83,87).

B. Pembahasan

Karies merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu email, dentin dan sementum, yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan (Kidd *dkk*, 1991).

Menurut Slameto (2017) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Herijulianti, *dkk* (2002) belajar merupakan proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dari hasil distribusi frekuensi responden dapat dilihat bahwa dari 33 siswa-siswi yang memiliki karies profunda 17 orang (51,52%) dengan rata-rata prestasi belajarnya (80,17) dan yang tidak memiliki karies profunda 16 orang (48,48%) dengan rata-rata prestasi belajarnya (83,87).

Hal ini sesuai dengan pendapat Nurmala (2005), bahwa karies gigi mempunyai dampak yang luas, yaitu gangguan pada kualitas hidup antara lain keterbatasan fungsi gigi (sulit mengunyah, makanan sangkut, nafas bau, pencernaan terganggu), disabilitas fisik (diet tidak memuaskan, menghindari makanan tertentu, tidak bisa menyikat gigi dengan baik, keluhan rasa sakit setiap mengunyah makanan, ngilu, sakit kepala, sakit dirahang), ketidaknyamanan psikis (sangat menderita, khawatir) dan disabilitas psikis (tidur terganggu, sulit berkonsentrasi, merasa malu).

Hal itu dikarenakan banyaknya orang tua tidak tahu pentingnya menjaga gigi anak, bagaimana caranya menjaga gigi anak yang akan berpengaruh terhadap kesehatan umum dalam masa pertumbuhannya. Kesehatan yang buruk akibat asupan makanan yang kurang karena anak enggan makan sebab giginya sakit. Hal ini akan membuat anak kekurangan gizi yang berpengaruh terhadap kesehatan tubuhnya secara umum dan pada akhirnya akan mempengaruhi kecerdasan anak (Chaerita dan Jubilee, 2005).

Hasil ini sesuai dengan teori Hendri L. Blum tahun 1974 mengatakan status kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi kesehatan dalam hal ini kesehatan gigi dan mulut sebagai berikut ; lingkungan, yang mencakup lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan pendidikan, perilaku, pelayanan kesehatan dan hereditas atau keturunan (Soekidjo, 2007).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai gambaran karies profunda terhadap prestasi belajar pada siswa-siswi kelas V dan VI SD Negeri 101904 Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam tahun 2019, dapat disimpulkan bahwa :

1. Persentase responden yang menderita karies profunda memiliki rata-rata prestasi belajar sebesar 80,17 dan persentase responden yang tidak menderita karies profunda memiliki rata-rata prestasi belajar sebesar 83,87.
2. Prestasi belajar siswa-siswi SD Negeri 101904 Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam yang memiliki karies profunda rata-rata prestasi belajarnya lebih rendah dibanding yang tidak memiliki karies profunda.

B. Saran

1. Diharapkan pihak sekolah dapat bekerjasama dengan puskesmas untuk melakukan UKGS.
2. Diharapkan siswa-siswi dapat mencegah proses karies dengan cara menyikat gigi yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi VI Jakarta : Rineka Cipta
- Herijulianti E, Tati Svasti Indriani dan Sri Artini, 2002. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta : EGC
- Kidd Edwina A.M. & Bechal SJ, 1991. *Dasar-dasar Karies Penyakit dan Penanggulangannya*. Jakarta : EGC
- Maulani Chaerita dan Enteerprise Jubile, 2005. *Kiat Merawat Gigi Anak (Panduan Orang Tua dalam Merawat dan Menjaga Gigi Bagi Anak-anaknya)*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Notoatmodjo S, 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pintauli S, dkk, 2016. *Menuju Gigi dan Mulut Sehat Pencegahan dan Pemeliharaan*. Edisi revisi, Medan : Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)
- Riskesdas, 2018. *Gigi Berlubang*. Indonesia
- Situmorang Nurmala, 2005. *Dampak Karies Gigi dan Penyakit Periodontal terhadap Kualitas Hidup*.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Edisi revisi, Cet. 5 Jakarta : Rineka Cipta
- Tarigan S, 2014. *Karies Gigi*. Edisi 2, Jakarta : EGC



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/387/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

8 April 2019

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 101904
Desa Pasar Melintang Kec. Lubuk Pakam
di-
Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Ranida Febe Romaito Marbun
NIM : P07525016032
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “ **Gambaran Proses Karies Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa – Siswi Kelas V dan VI di SD Negeri 101904 Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam.**” yang akan dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan selesai

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Keperawatan Gigi
Ketua,


Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SD NEGERI NO. 101904 PASAR MELINTANG
Jalan Desa Pasar Melintang. Kode Pos : 20518. Email : sdn101904@yahoo.co.id

Hal : Balasan

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Di Tempat.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HERTA HUTAPEA, M.Pd
NIP : 197112301994122003
Jabatan : Kepala UPT Satuan Pendidikan Formal

Menerangkan bahwa :

Nama : RANIDA FEBE ROMAITO MARBUN
NIM : P07525016032
Prodi : Jurusan Keperawatan gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Telah Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Judul
"Gambaran Proses Karies Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa – Siswi Kelas V
dan VI di SD Negeri 101904 Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam."
Yang dilaksanakan pada bulan April 2019

Demikian Surat ini kami sampaikan, dan atass kerja samanya kami mengucapkan terima kasih .

Lubuk Pakam, 10 April 2019
Kepala UPT Satuan Pendidikan Formal
SD Negeri No. 101904 Pasar Melintang

HERTA HUTAPEA, M.Pd
NIP. 197112301994122003

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.147/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Ranida Febe Romaito Marbun
Principal In Investigator

Nama Institusi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes
Kemenkes RI Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"GAMBARAN PROSES KARIES TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA-SISWI
KELAS V DAN VI SD NEGERI 101904 DESA PASAR MELINTANG KECAMATAN LUBUK
PAKAM"**

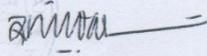
**"DESCRIPTION OF CARIES PROCESS ON LEARNING ACHIEVEMENT IN STUDENTS IN GRADES
V AND VI SD NEGERI 101904 DESA PASAR MELINTANG KECAMATAN LUBUK PAKAM"**

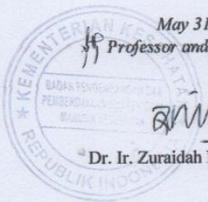
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 31 Mei 2019 sampai dengan tanggal 31 Mei 2020.

This declaration of ethics applies during the period May 31, 2019 until May 31, 2020.

May 31, 2019
Professor and Chairperson,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes



FORMAT PEMERIKSAAN

NAMA :

UMUR :

NO. RESPONDEN :

Status Lokalis Gigi

18	17	16	15	14	13	12	11	21	22	23	24	25	26	27	28
			55	54	53	52	51	61	62	63	64	65			
			85	84	83	82	81	71	72	73	74	75			
48	47	46	45	44	43	42	41	31	32	33	34	35	36	37	38

Kode Status Karies Gigi

GIGI		STATUS/KONDISI
Tetap	Susu	
0	A	Sehat
1	B	Gigi berlubang
2	C	Tumpatan dengan karies
3	D	Tumpatan tanpa karies
4	E	Gigi dicabut karena karies
5		Gigi dicabut oleh sebab lain
6		Sealant, Varnish
7	F	Abutment, mahkota khusus
8	G	Gigi tidak tumbuh
9		Gigi tidak termasuk kriteria di atas

Kelainan Jaringan Keras
Gigi

Gigi Tetap :

D :

D :

INFORMED CONSENT

**Gambaran Proses Karies terhadap Prestasi Belajar pada siswa-siswi Kelas
V dan VI SD Negeri 101904 Desa Pasar Melintang Kecamatan
Lubuk Pakam Tahun 2019**

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama Orangtua/Wali :
Umur :
Alamat :
Pada pasien, nama :

Setelah mendapat penjelasan mengenai penelitian yang berjudul
**“Gambaran Proses Karies terhadap Prestasi Belajar pada siswa-siswi Kelas
V dan VI SD Negeri 101904 Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam
Tahun 2019”** maka saya menyatakan persetujuan ini saya berikan dalam
keadaan sadar tanpa pemaksaan dari manapun.

Medan, 2019

Yang memberi persetujuan

Peneliti

()

(Ranida Febe Romaito Marbun)

MASTER TABEL

Gambaran Karies Profunda dan Prestasi Belajar pada Siswa-siswi Kelas V dan VI SD Negeri 101904 Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam

NO	No. Responden	Jenis Kelamin	Umur	Kelas	Karies Profunda	Rata-rata Nilai Rapor
1	1	L	10 thn	V	1	78
2	2	L	11 thn	V	0	82
3	3	P	11 thn	V	1	81
4	4	L	10 thn	V	1	76
5	5	P	10 thn	V	0	83
6	6	L	11 thn	V	0	84
7	7	P	10 thn	V	0	86
8	8	L	11 thn	V	0	88
9	9	L	11 thn	V	1	78
10	10	P	11 thn	V	0	83
11	11	L	11 thn	V	1	87
12	12	L	11 thn	V	0	80
13	13	L	12 thn	V	0	79
14	14	L	11 thn	V	1	80
15	15	P	10 thn	V	1	83
16	16	P	10 thn	V	1	83
17	17	L	12 thn	VI	1	79
18	18	L	12 thn	VI	0	85
19	19	P	11 thn	VI	1	80
20	20	L	12 thn	VI	1	79
21	21	P	11 thn	VI	1	84
22	22	L	12 thn	VI	0	80
23	23	L	12 thn	VI	1	81
24	24	L	12 thn	VI	1	82
25	25	P	14 thn	VI	0	80
26	26	L	11 thn	VI	1	78
27	27	L	12 thn	VI	0	88
28	28	L	12 thn	VI	1	84
29	29	L	12 thn	VI	1	81
30	30	L	18 thn	VI	1	76
31	31	L	14 thn	VI	0	83
32	32	P	12 thn	VI	0	87
33	33	P	11 thn	VI	0	87
Jumlah					Total : 1 = 17 Total : 2 = 16	
Rata-rata						81,96

DAFTAR KONSULTASI

JUDUL : GAMBARAN PROSES KARIES TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA-SISWI KELAS V DAN VI SD NEGERI 101904 DESA PASAR MELINTANG KECAMATAN LUBUK PAKAM

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
		BAB	Sub BAB			
1.	Senin/ 04-02-2019		Acc Judul	Membuat judul sesuai survei awal dan pertimbangan waktu dan lokasi		
2.	Rabu/ 06-02-2019		Acc Judul	Perbaiki judul dan membuat out line		
3.	Kamis/ 07-02-2019	Out Line		Membuat outline yang lengkap dan jelas		
4.	Jumat/ 08-02-2019	BAB I	- Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian - Manfaat Penelitian	Masukkan survei awal		
5.	Senin/ 18-03-2019	BAB II	- Tinjauan Pustaka - Kerangka Konsep - Definisi Operasional - Hipotesis	Tambah referensi dan refisi sesuai judul		
6.	Rabu/ 20-03-2019	BAB II	Definisi Operasional	Definisi operasional singkat, padat, dan jelas		
7.	Senin/ 25-03-2019	BAB III	- Jenis Penelitian - Lokasi dan Waktu Penelitian - Populasi dan Sampel Penelitian - Jenis dan Cara Pengumpulan Data - Pengolahan Data	Membuat format pemeriksaan		
8.	Senin/ 01-04-2019		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	- Sediakan power point - Persiapkan diri - Memperbaiki cara penulisan - Mengambil surat permohonan penelitian		
9.	Senin/ 08-04-2019	BAB I, II, III	Revisi Memperbaiki Proposal KTI	Sudah Perbaikan		
10.	Selasa/ 09-04-2019	BAB I, II, III	Perbaikan Proposal	Perhatikan cara pengetikan dan spasi		

11.	Selasa-Kamis/ 09-04-2019 s/d 11-04-2019		Pengambilan Data	- Menjaga sikap tata karma dan sopan santun - Perhatikan penampilan		
12.	Senin/ 06-05-2019		- Memeriksa Format Pemeriksaan - Membuat Master Tabel			
13.	Selasa/ 07-05-2019		Hasil Master Tabel	Melanjutkan ke Bab IV dan Bab V		
14.	Rabu/ 08-05-2019	BAB IV, V	- Hasil Penelitian - Pembahasan - Kesimpulan - Saran	- Tabel harus terbuka - Pembahasan harus sistematis - Saran harus membangun dan sesuai sasaran		
15.	Kamis/ 09-05-2019	BAB V dan Abstrak	Isi Abstrak	Perhatikan panduan penulisan abstrak		
16.	Jumat/ 10-05-2019	Abstrak		- Sesuaikan dengan judul KTI - Mewakili isi KTI		
17.	Kamis/ 16-05-2019		Ujian Seminar KTI	- Perbaiki hasil ujian - Perbaiki tata penulisan		
18.	Jumat/ 17-05-2019		Revisi KTI	Periksa kelengkapan data		
19.	Selasa- 25-06-2019		Menyerahkan KTI	Dijilid lux dan ditandatangani oleh pembimbing, penguji, dan ketua jurusan.		

Mengetahui

Medan,

2019

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

Pembimbing



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Intan Aritonang, S.SiT., M.Kes
NIP. 196903211989032002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ranida Febe Romaito Marbun

Tempat/TanggalLahir : Jakarta, 30 Mei 1998

Anak ke : 3 (tiga) dari 5 (lima) bersaudara

Agama : Kristen Protestan

Alamat : Desa Sipea-pea

Kecamatan : Sorkam Barat

Kabupaten/Kota : Tapanuli Tengah

Nama Orang Tua

Ayah : Amran Aisen Hour Marbun

Ibu : Romaida Simatupang

SD (2004-2010) : SD Negeri 153027 Sipea-pea

SMP (2010-2013) : SMP Negeri 2 Sorkam Barat

SMA (2013-2016) : SMA Negeri 1 Sorkam Barat

DIII Keperawatan Gigi (2016-2019) : Politeknik Kesehatan Kemenkes
RI Medan

Alamat e-mail : ranidamarbun@gmail.com

No. Hp : 0822 7455 8131

Jadwal Penelitian

No.	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul KTI	■																			
2	Persiapan Proposal		■	■	■																
3	Persiapan Izin Lokasi					■	■	■	■												
4	Pengumpulan Data									■	■										
5	Pengolahan Data											■	■								
6	Analisis Data													■							
7	Mengajukan Hasil Penelitian														■						
8	Seminar Hasil Penelitian															■					
9	Penggandaan Laporan Penelitian																	■	■	■	■